

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**



SKRIPSI

**PENGARUH PENERBITAN RENCANA PENGOPERASIAN
KAPAL (RPK) MENGGUNAKAN APLIKASI SIMLALA
TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN
OPERASIONAL KAPAL
DI PT.KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA**

Oleh :

TANIA RAMADHANTI
NRP. 805240050

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV
JURUSAN KALK
JAKARTA
2025**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**PENGARUH PENERBITAN RENCANA PENGOPERASIAN
KAPAL (RPK) MENGGUNAKAN APLIKASI SIMLALA
TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN
OPERASIONAL KAPAL
DI PT.KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

Oleh :

**TANIA RAMADHANTI
NRP. 805240050**

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV
JURUSAN KALK
JAKARTA
2025**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : TANIA RAMADHANTI
NRP : 805240050
Program Pendidikan : Diploma IV
Program Studi : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
Judul : PENGARUH PENERBITAN RENCANA PENGOPERASIAN KAPAL (RPK) MENGGUNAKAN APLIKASI SIMLALA TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN OPERASIONAL KAPAL DI PT.KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA

Jakarta, 17 Desember 2025

Penulis



TANIA RAMADHANTI

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : TANIA RAMADHANTI
NRP : 805240050
Program Pendidikan : Diploma IV
Program Studi : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
Judul : PENGARUH PENERBITAN RENCANA PENGOPERASIAN KAPAL (RPK) MENGGUNAKAN APLIKASI SIMLALA TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN OPERASIONAL KAPAL DI PT.KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA.

Jakarta, 17 Desember 2025

Pembimbing Utama

Titis Ariwibowo, M. MTr
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19820306 200502 1 001.

Pembimbing Pendamping

Ir Junaidi, MM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP.19630814199403 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasдини, S.Si.T.M.MTr
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

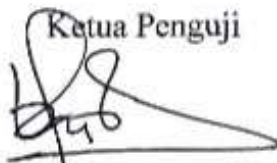
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**

SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN



TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tania Ramadhanti
NRP : 805240050
Program Pendidikan : Diploma IV
Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan
Judul : Pengaruh Penerbitan Rencana Pengoperasian Kapal (Rpk) Menggunakan Aplikasi Simlala Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Operasional Kapal Di Pt.Kartika Samudra Adijaya

Ketua Penguji


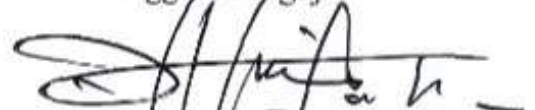
Dr. Larsen Barasa, SE., M.MTr
Pembina (IV/a)
NIP.19720415 199803 1 002

Anggota Penguji



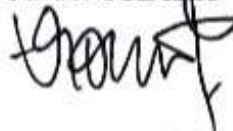
Laila Puspitasari A., M.Pd
Penata Tk I (III/d)
NIP.19830801 200912 2 004

Anggota Penguji



Titis Ariwibowo, M.MTr
Penata Tk. I (II/d)
NIP. 19820306 200502 1 001.

Mengetahui,
Ketua Jurusan KAIK



Dr. Vidya Selasдини, S.Si.T.M.MTr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang Maha Kuasa atas segala limpahan berkat dan karunia – Nya yang selalu menyertai dalam setiap aktivitas, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian tentang

“Pengaruh Penerbitan Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) Menggunakan Aplikasi Simlala Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Operasional Kapal di PT. Kartika Samudra Adijaya”

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk memenuhi persyaratan Rekognisi Pembelajaran Lampau Diploma IV di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr.Capt.Tri Cahyadi,M.H.,M.Mar., Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran
2. Ibu Dr. Vidya Selasdini, S.SiT, M.MTr. selaku Ketua Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
3. Bapak Titis Ariwibowo, S.SI.T., M.Tr Selaku Sekertaris Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, sekaligus dosen pembimbing 1 skripsi saya
4. Bapak Ir Junaidi, MM Selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi saya.
5. Kedua Orang tua dan kakak yang selalu memberikan support terbaik berupa doa, motivasi, dan materi sehingga skripsi ini bisa berjalan dengan lancar.
6. Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran yang telah memeberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusun skripsi ini

Terima kasih juga untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi ke arah yang lebih baik.

Jakarta, 17 Desember 2025

Tania Ramadhanti

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Pemikiran	13
D. Hipotesis	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	17
B. Metode Pendekatan.....	17
C. Sumber Data	18

	D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
	E. Populasi dan Sampel.....	21
	F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	27
	A. Deskripsi data	27
	B. Analisis Data.....	28
	C. Pemecahan Masalah.....	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
	DAFTAR PUSTAKA.....	54
	LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran (Hubungan antar Variabel X dan Y).....	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Skor Penilaian Berdasarkan Skala Likert..... 19
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....20
Tabel 4.1	Variabel X Pernyataan butir 1 Proses pengajuan RPK melalui aplikasi SIMLALA 31
Tabel 4.2	Variabel X Pernyataan butir 2 Kejelasan alur pengajuan RPK pada SIMLALA 30
Tabel 4.3	Variabel X Pernyataan butir 3 Ketepatan waktu penerbitan RPK melalui SIMLALA..... 30
Tabel 4.4	Variabel X Pernyataan butir 4 Kesesuaian waktu persetujuan RPK dengan jadwal yang direncanakan 31
Tabel 4.5	Variabel X Pernyataan butir 5 Keandalan aplikasi SIMLALA saat digunakan 31
Tabel 4.6	Variabel X Pernyataan butir 6 Kemudahan akses sistem SIMLALA dalam proses pengajuan RPK..... 32
Tabel 4.7	Variabel X Pernyataan butir 7 Kualitas koneksi jaringan dalam penggunaan SIMLALA 32
Tabel 4.8	Variabel X Pernyataan butir 8 Kelancaran proses unggah dan pembaruan data RPK pada SIMLALA 33
Tabel 4.9	Variabel X Pernyataan butir 9 Pemahaman pengguna terhadap penggunaan SIMLALA..... 33
Tabel 4.10	Variabel X. Pernyataan butir 10 Efektivitas sosialisasi dan panduan penggunaan SIMLALA..... 34
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden pada Variabel Penerbitan Rencana Perjalanan Kapal (RPK) melalui Aplikasi SIMLALA 34
Tabel 4.12	Variabel Y Pernyataan butir 1 Ketepatan pelaksanaan jadwal keberangkatan kapal..... 36
Tabel 4.13	Variabel Y Pernyataan butir 2 Minimnya keterlambatan keberangkatan akibat dokumen RPK 37
Tabel 4.14	Variabel Y Pernyataan butir 3 Kelancaran kegiatan operasional kapal 37

Tabel 4.15	Variabel Y Pernyataan butir 4 Dukungan penerbitan RPK terhadap kelancaran operasional kapal	38
Tabel 4.16	Variabel Y Pernyataan butir 5 Efisiensi waktu operasional kapal melalui penerbitan RPK	38
Tabel 4.17	Variabel Y Pernyataan butir 6 Minimnya waktu tunggu kapal dengan penerbitan RPK yang cepat	39
Tabel 4.18	Variabel Y Pernyataan butir 7 Rendahnya tingkat keterlambatan operasional kapal.....	39
Tabel 4.19	Variabel Y Pernyataan butir 8 Pengurangan hambatan operasional melalui penerbitan RPK yang lancar.....	40
Tabel 4.20	Variabel Y Pernyataan butir 9 Kesesuaian pelaksanaan operasional kapal dengan rencana perjalanan	40
Tabel 4.21	Variabel Y Pernyataan butir 10 Dukungan dokumen RPK terhadap operasional kapal secara optimal	41
Tabel 4.22	Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden pada Variabel Pelaksanaan Kegiatan Operasional Kapal di PT. Kartika Samuldera Adijaya (Y)	41
Tabel 4.23	Uji validitas X	43
Tabel 4.24	Uji validitas Y	43
Tabel 4.25	Hasil uji rehabilitas variable X dan Y	44
Tabel 4.26	Hasil uji normalitas.....	45
Tabel 4.27	Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.28	Hasil Uji multikolinearitas	47
Tabel 4.29	Hasil uji parsial	47
Tabel 4.30	Hasil Analisis regresi berganda	48
Tabel 4.31	Hasil Uji koefisien determinasi	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Kurisioner Pernerlitian 56
Lampiran 2.	Hasil uji validitas 61
Lampiran 3.	Hasil uji realibilitas 63
Lampiran 4.	Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) pada trayek Tramper kapal milik PT Kartika samudera adijaya 67
Lampiran 5.	Persetujuan penambahan pelabuhan singgah dalam Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) pada trayek Tramper kapal milik PT Kartika Samudera Adijaya 68
Lampiran 6.	Laporan rencana Pengoperasian kapal pada trayek tidak tetap dan tidak teratur angkutan laut dalam negri 69
Lampiran 7.	Web sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA) 70

ABSTRAK

Tania Ramadhanti.2025. *Pengaruh penerbitan rencana pengoperasian kapal (RPK) menggunakan aplikasi SIMLALA terhadap pelaksanaan kegiatan operasional kapal di PT.Kartika samudra adijaya*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan peningkatan efisiensi dan ketertiban administrasi dalam kegiatan operasional kapal seiring dengan penerapan digitalisasi pelayanan pelayaran melalui Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA). Salah satu dokumen penting dalam operasional kapal adalah Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) yang wajib diterbitkan sebagai dasar persetujuan berlayar. Penelitian ini didukung oleh kajian teori mengenai RPK, sistem informasi manajemen, operasional kapal, serta peran perusahaan pelayaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner kepada responden di PT Kartika Samudra Adijaya, serta data sekunder berupa dokumen pendukung. Teknik analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, regresi, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerbitan RPK menggunakan aplikasi SIMLALA berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional kapal. Penggunaan SIMLALA mampu meningkatkan keteraturan administrasi dan mendukung kelancaran operasional, meskipun masih ditemukan kendala berupa revisi data, gangguan teknis sistem, dan keterbatasan pemahaman pengguna. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi penggunaan SIMLALA sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas operasional kapal di perusahaan pelayaran.

Kata kunci: *Rencana Pengoperasian Kapal, SIMLALA, Operasional Kapal, Perusahaan Pelayaran*

ABSTRACT

Tania Ramadhanti, 2025. *The Impact of Issuing a Ship Operation Plan (RPK) Using the SIMLALA Application on the Implementation of Ship Operations at PT. Kartika Samudra Adijaya*

This research was motivated by the demand for increased efficiency and administrative order in ship operations, along with the implementation of digital shipping services through the Maritime Traffic Management Information System (SIMLALA). One of the crucial documents in ship operations is the Ship Operation Plan (RPK), which must be issued as the basis for sailing approval. This research is supported by theoretical studies on RPKs, management information systems, ship operations, and the role of shipping companies. The research method used was a quantitative approach, collecting primary data through questionnaires from respondents at PT Kartika Samudra Adijaya, as well as secondary data in the form of supporting documents. Data analysis techniques included validity, reliability, regression, and hypothesis testing. The results showed that issuing an RPK using the SIMLALA application had a significant impact on the implementation of ship operations. The use of SIMLALA improved administrative order and supported smooth operations, although obstacles were still encountered, such as data revisions, technical system disruptions, and limited user understanding. The conclusion of this study confirms that optimizing the use of SIMLALA is essential to improve the effectiveness of ship operations in shipping companies.

Keywords: *Ship Operation Plan, SIMLALA, Ship Operations, Shipping Companies*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi dan informasi berkembang dengan sangat pesat, termasuk juga perkembangan teknologi di industri maritim. Faktor yang mendorong perkembangan teknologi informasi di dunia maritim adalah rasa ingin tahu dan kebutuhan manusia agar mendapatkan informasi yang diinginkan serta mendapatkan akses untuk mempermudah pekerjaan. Salah satu media informasi yang efisien dan efektif adalah informasi dalam berbentuk *web (website)*, yang mana semua informasi di simpan di *web server*. Dan media yang digunakan untuk mengakses *website* itu sendiri disebut internet.

Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan teknologi kapal memiliki variasi perkembangan yang sesuai dengan permintaan atau sifat barang yang diangkut atau dengan penyesuaian teknologi serta kebutuhan jasa pengguna transportasi laut. Jika dibandingkan dengan angkutan transportasi lainnya, transportasi laut cenderung mempunyai kapasitas muat yang lebih besar dan transportasi laut juga lebih efisien dalam penggunaan bahan bakar minyak, sebagai bentuk pelayanan jasa angkutan laut, perusahaan pelayaran dituntut untuk mengelola armada kapal secara efisien dan efektif agar dapat menjawab kebutuhan distribusi barang yang terus meningkat.

Kegiatan angkutan laut dikelola oleh perusahaan pelayaran baik perusahaan pelayaran milik pemerintah maupun non-pemerintah. Perusahaan pelayaran memegang peranan penting dalam berlangsungnya aktivitas kegiatan angkutan laut di Indonesia. Indonesia memiliki banyak perusahaan pelayaran, salah satunya PT. Kartika Samudra Adijaya sebagai salah satu perusahaan pelayaran nasional yang bergerak di bidang pengangkutan barang antarpulau, telah menerapkan sistem sistem

informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA) dalam proses pengajuan dan penerbitan Rencana Perjalanan Kapal (RPK). RPK merupakan dokumen penting yang menjadi dasar perencanaan pelayaran kapal sebelum keberangkatan, sehingga kelancaran dan ketepatan penerbitannya berpengaruh terhadap kegiatan operasional kapal. Dalam pelaksanaannya, penerbitan RPK melalui aplikasi SIMLALA diharapkan mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan mendukung kelancaran operasional kapal. Namun, berdasarkan kondisi di PT Kartika Samudra Adijaya, proses penerbitan RPK melalui SIMLALA masih sering menghadapi hambatan, seperti kendala teknis sistem, keterbatasan akses jaringan, serta ketidaksesuaian kelengkapan dokumen pada saat pengajuan. Hambatan tersebut menyebabkan proses penerbitan RPK tidak selalu dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Keterlambatan dalam penerbitan RPK berdampak pada terganggunya jadwal keberangkatan kapal dan menurunnya kelancaran kegiatan operasional. Kondisi ini berimplikasi pada meningkatnya waktu tunggu kapal serta berkurangnya efisiensi dalam pelaksanaan operasional. Oleh karena itu, penerbitan RPK melalui aplikasi SIMLALA menjadi faktor penting yang perlu dikaji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pelaksanaan kegiatan operasional kapal.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik memutuskan untuk penelitian dengan judul :

“Pengaruh Penerbitan Rencana Pengoperasian kapal (RPK) Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA)

Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Operasional Kapal

Di PT.Kartika Samudra Adijaya”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut,identifikasi masalah yang di temukan oleh penulisan yaitu :

1. Penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA) belum optimal.
2. Hambatan yang sering terjadi saat proses pengajuan RPK pada aplikasi sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA)

3. Kurangnya Pemahaman Pengguna terhadap Aplikasi sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA)
4. Waktu yang dibutuhkan dalam proses persetujuan RPK masih cukup lama, khususnya jika terjadi revisi data atau kendala teknis pada aplikasi.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan agar menghasilkan penelitian yang jelas dan tidak meluas, maka penulis ini hanya membahas sebagai berikut .

1. Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA) dalam proses pengajuan Rencana Perjalanan Kapal (RPK).
2. Hambatan yang sering terjadi saat pengajuan RPK pada aplikasi sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA)

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah memiliki peran penting dalam penelitian ini, dengan adanya rumusan masalah peneliti akan berfokus. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah berikut .

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerbitan RPK pada aplikasi SIMLALA terhadap lancarnya pelaksanaan kegiatan operasional kapal?

E. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk memperoleh data signifikan terkait dengan pengaruh penerbitan RPK pada aplikasi SIMLALA terhadap lancarnya pelaksanaan kegiatan operasional kapal.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA).

- b. Bagi akademisi dan mahasiswa: sebagai sumber referensi ilmiah dalam bidang manajemen transportasi laut, khususnya terkait digitalisasi perizinan.
- c. Bagi pemerintah (Kementerian Perhubungan) sebagai masukan untuk pengembangan dan perbaikan sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA) agar lebih user-friendly dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini disusun agar memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi dan alur pembahasan yang dilakukan penulis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta ruang lingkup penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian, seperti pengertian Rencana Pengoperasian Kapal(RPK), aplikasi sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA), kegiatan operasional kapal, serta kajian pustaka dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil temuan di lapangan terkait proses penyusunan dan pengajuan RPK melalui aplikasi sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (simlala) di PT. Kartika Samudera Adijaya, serta pembahasannya berdasarkan teori.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang

dapat diberikan kepada pihak terkait atau untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Untuk mempermudah pemahaman ada definisi-definis yang penulis gunakan pada makalah ini, maka penulis membuat defisinisi/pengertian yang di ambil dari beberapa referensi.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau beda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.” Menurut Hugiono dan Poerwantana “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk suatu efek.” Sedangkan menurut Badadu dan Zain “Pengaruh adalah daya menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.” Sedangkan Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang terganada membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sumber daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Sehingga dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai seberapa besar daya yang ada atau yang ditimbulkan oleh seseorang dalam merespon suatu informasi (berita news).

2. Laporan Rencana Pengoperasian Kapal(RPK) *Tramper*

Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) *Tramper* merupakan dokumen rencana operasional pelayaran yang disusun oleh operator/perusahaan pelayaran dan/atau pihak yang bertanggung jawab terhadap pengoperasian kapal, yang

memuat informasi rencana pelayaran dari pelabuhan asal menuju pelabuhan tujuan serta rencana singgah sesuai jenis trayek yang dijalankan. Dokumen ini digunakan sebagai dasar perencanaan dan pengendalian operasional, serta menjadi bagian dari pemenuhan administrasi operasional pelayaran sebelum kapal melakukan keberangkatan. Dalam konteks keselamatan dan ketertiban pelayaran, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dilakukan oleh Syahbandar setelah pemeriksaan administrasi dan pemenuhan kewajiban kapal, dan proses penyampaian dokumen dapat dilakukan secara elektronik melalui sistem informasi berbasis internet (Berita Negara, 2020).

Dalam rangka menunjang angkutan laut dalam negeri, RPK *Tramper* diterbitkan oleh Menteri Perhubungan Laut tepatnya oleh bagian Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut. Pengurusan RPK *Tramper* diajukan melalui suatu sistem *online* yang disebut Sistem Informasi Direktorat Lalu Lintas Angkutan laut atau disingkat SIMLALA. Laporan RPK *Tramper* berlaku selama 3 (tiga) bulan .

Beberapa macam pengurusan RPK *Tramper*, antara lain sebagai berikut:

- a. Pendaftaran atau perpanjangan RPK *Tramper*
- b. Penambahan pelabuhan singgah RPK *Tramper*
- c. Penambahan urgensi atau muatan RPK *Tramper*

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengurusan RPK *Tramper*, yaitu sebagai berikut:

- a. Surat permohonan yang dibuat oleh perusahaan yang ditujukan untuk Ditlala mengenai permohonan perpanjangan atau penambahan pelabuhan singgah dalam laporan RPK *Tramper*.
- b. Salinan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) beserta Endorse SIUPAL yang masih berlaku. Persyaratan dokumen perusahaan yang harus dilengkapi, antara lain:
 - 1) Akte pendirian perusahaan
 - 2) Pengesahan perusahaan dari Depkumham
 - 3) Penanaman modal dari BKPM
 - 4) Akte perubahan perusahaan
 - 5) Surat keterangan domisili perusahaan
 - 6) NPWP

- 7) KTP Dirut/Penanggung jawab
- c. Salinan Spesifikasi Kapal Milik/Charter/dioperasikan yang masih berlaku.
Persyaratan dokumen perusahaan yang harus dilengkapi, antara lain:
- 1) Salinan SIUPAL/SIOPSUS
 - 2) Surat permohonan yang ditujukan kepada Dirjen Hubla Ditlala
 - 3) Salinan Surat Ukur
 - 4) Surat Laut
 - 5) Surat Keselamatan Perlengkapan Kapal
 - 6) Surat Keselamatan Konstruksi Kapal
 - 7) Surat Penunjukkan Pengoperasian/Sewa/Charter
 - 8) Salinan Surat Grosse Akta Kapal
 - 9) Sertifikat Lambung dan Mesin Kapal dari Badan Klasifikasi
 - 10) Ukuran Pokok Kapal (Ship Particular)
- d. Salinan RPK terakhir
Yaitu RPK Tramper sebelumnya, bagi kapal yang telah beroperasi.
- e. Dokumen Untuk Pengangkut Batubara /Bahan Berbahaya
Yaitu dokumen yang menyatakan bahwa kapal mengangkut batubara ataupun barang berbahaya. Atau disebut dokumen SNPP (Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran).
- f. Surat *Docking*
Yaitu surat yang menyatakan bahwa kapal docking dan diperlukan apabila kapal melaksanakan docking.
- g. Laporan realisasi perjalanan kapal (*Voyage Report*)
Yaitu laporan yang berisi tentang kegiatan kapal selama 3 bulan sebelumnya, bagi kapal yang telah beroperasi.

Adapun tata cara pendaftaran atau perpanjangan Laporan RPK Tramper dapat diajukan melalui Simlala Online. Sistem permohonannya dilakukan sebagai berikut:

- a. Untuk pembuatan RPK Tramper, pengguna perlu mengakses sub- menu “Pendaftaran RPK Tramper” pada menu “RPK Tramper” di navigasi permohonan.
- b. Pemohon harus memasukkan Nomor Permohonan dan Tanggal Permohonan. Pemohon diharuskan memilih nama kapal dengan menekan tombol biru pada field Nama Kapal.

- c. Nama kapal yang dipilih adalah nama kapal yang telah terdaftar spek kapalnya di perusahaan pemohon dan tidak sedang dalam proses verifikasi. Anda dapat memilih kapal yang ingin diajukan dengan mengklik pada baris kapal tersebut dan setelah selesai harap tekan tombol “Pilih”.
- d. Setelah dipilih, cek kembali data kapal yang dipilih tersebut. Kemudian masukkan ukuran periode masa berlaku RPK (secara otomatis berlaku selama 3 bulan). Pastikan semua isian dengan label (*) sudah terisi.
- e. Pemohon dapat menambah pelabuhan yang akan disinggahi dengan menekan tombol “Tambah”. Jumlah pelabuhan paling banyak yang dapat di input adalah 40 pelabuhan.
- f. Pemohon kemudian mengisi daftar muatan yang dibawa, dengan menekan tombol “tambah”.
- g. Pastikan telah mengisi voyage report untuk kapal tersebut untuk waktu 3 bulan terakhir. Isian pada tabel ini secara otomatis diambil dari isian voyage report kapal yang telah dipilih. Jika tidak ada isian pada tabel ini, pemohon diharapkan melakukan pengisian voyage report untuk 3 bulan terakhir lalu memilih ulang kembali kapal pada isian nama kapal di bagian atas halaman ini.
- h. Pemohon diwajibkan untuk meng-upload dokumen-dokumen pendukung dengan mengklik tombol “Upload”. Dokumen yang dapat di-upload hanya dengan format PDF.
- i. Dokumen persyaratan yang sudah di “Upload” oleh pemohon dengan format pdf dan ukuran PDF tidak boleh melebihi 1mb.
- j. Pemohon diharuskan menyetujui disclaimer dengan mencentang checkbox yang ada lalu menekan tombol “Simpan”. Jika ada pengisian data yang salah, pemohon akan menerima pesan error dan field isian yang bermasalah akan ditandai dengan warna merah. Setelah diperbaiki pemohon dapat menekan kembali tombol “Simpan” jika checkbox sudah tercentang.
- k. Jika permohonan berhasil diajukan, maka akan muncul pesan "Permohonan RPK Tramper Berhasil di Simpan"

3. Aplikasi

Aplikasi adalah perangkat lunak atau program yang dirancang dan dikembangkan untuk melakukan tugas-tugas tertentu pada komputer, laptop, atau ponsel pintar. Istilah "aplikasi" berasal dari kata bahasa Inggris "application" yang berarti penerapan atau penggunaan. Secara teknis, back-end aplikasi dikembangkan oleh programmer atau pengembang menggunakan bahasa pemrograman tertentu. Setelah proses pengembangan selesai, front-end aplikasi dapat diakses oleh pengguna dengan menginstalnya di perangkat elektronik. Hal ini memungkinkan aplikasi untuk digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pemrosesan dokumen, komunikasi, desain grafis, manajemen perangkat keras, bermain gim video, dan lain-lain (Yasin K, 2019).

Aplikasi dapat dibagi menjadi tiga kategori: aplikasi desktop yang berjalan di komputer atau PC; aplikasi web yang dapat diakses melalui komputer yang terhubung ke internet atau luring menggunakan server statis; dan aplikasi seluler yang dirancang untuk perangkat seluler.

Berikut beberapa definisi aplikasi menurut para ahli:

- a. Aplikasi adalah perangkat lunak yang berfungsi sebagai front-end suatu sistem yang digunakan untuk mengelola data sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna.
- b. Aplikasi adalah perangkat lunak yang dibuat untuk tujuan tertentu, seperti pemrosesan dokumen, hiburan, dan lain-lain.
- c. Aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas dan tugas.

4. Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas dan Angkutan Laut (SIMLALA)

Sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA) adalah sistem berbasis web yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Aplikasi ini dirancang untuk menyederhanakan dan mendigitalisasi berbagai proses perizinan pelayaran, termasuk penyusunan RPK dan penerbitan SPB. Melalui Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA), dapat mempermudah monitoring proses permohonan layanan publik, sehingga dapat mewujudkan layanan publik di bidang pelayaran yang standar dan transparan. Layanan publik yang bisa dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Lalu

Lintas Angkutan Laut (SIMLALA) adalah sebagai berikut:

- a. Layanan SIUPAL (PMA/PMDN)
- b. Layanan SIOPSUS (PMA/PMDN)
- c. Layanan Spesifikasi Kapal
- d. Layanan Pembukaan Kantor Cabang
- e. Layanan RPK Linier dan Tramper
- f. Layanan RPK Khusus
- g. Layanan PKKA
- h. Layanan Penambahan Pelabuhan
- i. Layanan Tambahan Urgensi
- j. Layanan Omisi dan Deviasi

Adapun tugas dan fungsi dari Sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA)

- a. Sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA) memiliki arsitektur sistem yang mencakup:
 - 1) Front-End (User Interface): Tampilan yang digunakan oleh pengguna seperti operator kapal, perusahaan pelayaran, dan Syahbandar.
 - 2) Back-End System: Server pusat yang menyimpan data RPK, dokumen kapal, histori pelayaran, dan status verifikasi SPB.
 - 3) Integrasi Sistem: Terhubung dengan sistem lain seperti INSW (Indonesia National Single Window), INAPORTNET, dan database Perhubungan Laut.
- b. Fungsi utama sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA) adalah sebagai platform untuk:
 - 1) Pengajuan dan verifikasi RPK secara daring.
 - 2) Penerbitan SPB secara digital.
 - 3) Pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal.
 - 4) Integrasi data antara perusahaan pelayaran, pelabuhan, dan Syahbandar.
- c. Manfaat penggunaan sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA) dalam industri pelayaran antara lain:
 - 1) Efisiensi Waktu: Proses pengajuan RPK yang sebelumnya dilakukan manual kini dapat diselesaikan dalam hitungan menit.

- 2) Akurasi Data: Kesalahan input data dapat diminimalkan karena sistem memiliki validasi otomatis.
 - 3) Transparansi dan Akuntabilitas: Setiap tahapan tercatat secara elektronik dan dapat ditelusuri.
 - 4) Kemudahan Akses: Dapat diakses dari berbagai lokasi selama terhubung dengan internet.
- d. Proses penerbitan RPK melalui sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA) melibatkan tahapan sebagai berikut:
- 1) Login ke sistem oleh operator kapal atau nakhoda.
 - 2) Mengisi formulir RPK dengan data Pengoperasian.
 - 3) Mengunggah dokumen pendukung seperti manifest, sertifikat kapal, dan daftar ABK.
 - 4) Sistem melakukan validasi data.
 - 5) Petugas Syahbandar melakukan verifikasi dan menyetujui SPB.

Dengan demikian, sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA) menjadi bagian dari transformasi digital yang mendukung pelayanan publik berbasis elektronik di sektor transportasi laut.

5. Kelancaran

Kelancaran dalam arti luas adalah tidak tersendat-sendat, kelancaran terjadi. Ketika seseorang atau kelompok akan mencapai tujuan. Kelancaran ini bersifat positif, karena sebagai suatu pemacu. Untuk mencapai tujuan yang di capai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994:559) kelancaran adalah tidak tersendat atau tidak tersangkut. Kelancaran memiliki arti yang sangat penting dalam setiap pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan akan terlaksana apabila ada kelancaran pekerjaan tersebut.

6. Operasional kapal

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variable dengan memberikan arti/mengspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan sesuatu operasional ini diuraikan berdasarkan kata kata yang tertera pada variable atau isi yang akan sering dijumpai. Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan

bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Operasional kapal adalah pelaksanaan dari rencana kegiatan kapal selama beroperasi, untuk mencapai tujuan sebagai alat transportasi laut yang telah ditetapkan pengoprasianya oleh peraturan dari perusahaan kapal tersebut berdasarkan undang-undang internasional operasional kapal. Kapal di operasikan sesuai tujuan perusahaan untuk 11 mengoperasikan kapal tersebut untuk melakukan kegiatan yang menjadi tujuan suatu perusahaan tersebut.

B. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk menghindari penelitian yang sama, maka perlu kajian terhadap hasil penelitian terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Nama penulis dan tahun terbitan	Hasil Penelitian
pengaruh penggunaan aplikasi sistem informasi perkapalan dan kepelautan (simkapel) terhadap kelancaran penerbitan sertifikat kapal di direktorat perkapalan dan kepelautan	Abrar ahmad jan, 2024	Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIMKAPEL (X) berpengaruh dalam memperlancar penerbitan sertifikat kapal (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai uji hipotesis (11,081) yang lebih besar dari t tabel (2,017) dan nilai signifikansi (0,01) yang lebih kecil dari 0,05, lalu dengan Koefisien korelasi yang tinggi (0,861) menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variable, koefisien determinasi yang besar (74,1%), menunjukkan variasi variable bebas X aplikasi SIMKAPEL berpengaruh terhadap variable terikat Y kelancaran penerbitan sertifikat kapal
proses pengurusan rpk pada website simlala di pt buana lintas lautan tb	Anisah Nur hasanah,2024	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa masalah utama saat menggunakan website SIMLALA guna pengelolaan RPK ialah koneksi internet, kesalahan server, dan kapasitas file yang besar.

<p>Prosedur Pengurusan Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) Menggunakan Sistem SIMLALA</p>	<p>Wulandari, N. T., Ridho, S., & Sutria, Y. (2024)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIMLALA dalam pengurusan RPK telah membantu standarisasi prosedur administrasi kapal. Namun, pelaksanaan RPK belum berjalan optimal karena masih sering terjadi revisi data, kesalahan input oleh pengguna, serta ketergantungan pada kelengkapan dokumen pendukung. Kondisi tersebut berdampak pada keterlambatan proses persetujuan RPK.</p>
<p>Pengurusan RPK Menggunakan Aplikasi SIMLALA Guna Menunjang Kegiatan Operasional Kapal</p>	<p>Oktaviansyah, W. (2022)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurusan RPK melalui SIMLALA mampu meningkatkan keteraturan administrasi operasional kapal. Namun, proses tersebut masih menghadapi kendala berupa kurangnya pemahaman pengguna terhadap fitur aplikasi serta lamanya waktu persetujuan RPK ketika terjadi revisi atau kendala teknis. Hal ini menyebabkan operasional kapal belum sepenuhnya berjalan efisien.</p>
<p>Procedure for Managing the Ship Operation Plan in the SIMLALA System</p>	<p>Sitompul, N. M. & Rispianti, D. (2024)</p>	<p>Hasil penelitian menyimpulkan bahwa SIMLALA mempermudah proses pengajuan dan monitoring RPK secara digital. Akan tetapi, masih ditemukan hambatan berupa keterlambatan persetujuan akibat revisi rute perjalanan, perubahan data kapal, serta gangguan teknis sistem. Efektivitas penggunaan SIMLALA sangat dipengaruhi oleh koordinasi antara agen, operator kapal, dan pihak terkait.</p>

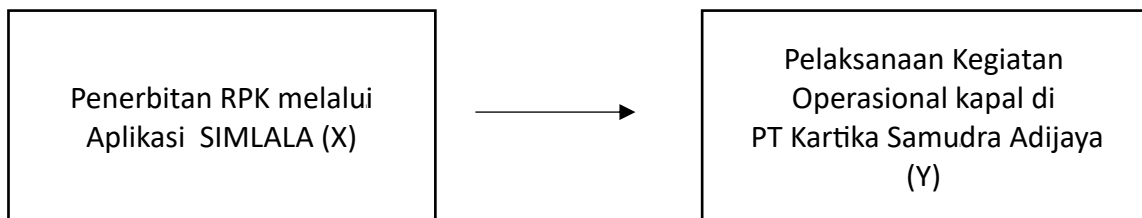
C. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019), kerangka pemikiran merupakan pola atau jalur berpikir yang digunakan peneliti sebagai dasar dalam memahami dan

menganalisis objek penelitian. Dengan kata lain, kerangka pemikiran berfungsi sebagai pedoman berpikir yang membantu peneliti dalam merumuskan langkah- langkah penelitian secara sistematis agar sejalan dengan perumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini didasarkan oleh pemikiran bahwa pemanfaatan sistem informasi berbasis digital, seperti sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA), dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyusunan dan penyampaian dokumen Rencana Pengoperasian Kapal(RPK). Dalam operasional pelayaran, kelancaran proses administrasi sangat penting, terutama dalam penerbitan dokumen seperti Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) yang menjadi syarat utama untuk memperoleh Surat Persetujuan Berlayar (SPB) Dengan demikian, kerangka pemikiran tidak hanya menjadi fondasi berpikir ilmiah, tetapi juga alat bantu dalam menjelaskan hubungan antara variabel- variabel penelitian. Keberadaannya sangat penting untuk menunjukkan arah dan alur penelitian yang jelas dan konsisten sejak awal hingga akhir.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran (Hubungan antar Variabel X dan Y)



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya. Sugiyono (2019:99) mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. Hipotesis Observasi (Ho)

Hipotesis Nol menurut pernyataan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel yang diuji. Dapat disimpulkan:

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penerbitan RPK pada aplikasi

SIMLALA terhadap lancarnya pelaksanaan kegiatan operasional kapal

2. Hipotesis (Ha)

Mernurut pernyataan yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel,dapat disimpulkan:

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara penerbitan RPK pada aplikasi SIMLALA terhadap lancarnya pelaksanaan kegiatan operasional kapal

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerbitan Rencana Perjalanan Kapal (RPK) melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas Angkutan Laut (SIMLALA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional kapal di PT Kartika Samudra Adijaya. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan SIMLALA dalam proses pengajuan dan persetujuan RPK mampu mendukung kelancaran operasional kapal, khususnya dalam menjaga ketepatan jadwal keberangkatan, mengurangi waktu tunggu kapal, serta meminimalkan terjadinya keterlambatan operasional akibat kendala administrasi. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa 52,1% pelaksanaan kegiatan operasional kapal dipengaruhi oleh penerbitan RPK melalui aplikasi SIMLALA, sedangkan 47,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Ketepatan waktu dan kelancaran penerbitan RPK melalui SIMLALA terbukti berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan operasional kapal. Semakin baik sistem SIMLALA diterapkan dan dimanfaatkan oleh pengguna, maka semakin efektif pula perencanaan dan pelaksanaan perjalanan kapal. Hal ini berdampak pada peningkatan kinerja operasional perusahaan pelayaran, baik dari segi efisiensi waktu, kelancaran proses kerja, maupun kepatuhan terhadap rencana perjalanan kapal yang telah ditetapkan.

B. Saran

1. PT Kartika Samudra Adijaya disarankan untuk terus meningkatkan optimalisasi penggunaan aplikasi SIMLALA dalam proses penerbitan RPK, mengingat 52,1% pelaksanaan kegiatan operasional kapal dipengaruhi oleh penerbitan RPK melalui SIMLALA. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui perbaikan dan pemeliharaan sistem secara berkala, peningkatan kualitas jaringan, serta

pemanfaatan SIMLALA secara maksimal sebagai sistem utama dalam pengelolaan RPK.

2. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam pengoperasian aplikasi SIMLALA melalui :
 - a. Pelatihan dan sosialisasi secara berkelanjutan.
 - b. Meningkatkan kualitas sistem dan jaringan internet
 - c. Memeriksa kelengkapan dan keakuratan data RPK

Dan bagi peneliti selanjutnya,di sarankan untuk menambah variabel lain di luar penerbitan RPK melalui SIMLALA, Seperti kualitas sistem,koordinasi anatar instansi kesiapan dokumen,dan faktor tekinis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, n. H. (2024). *Proses pengurusan rpk pada website simlala di pt buana lintas lautan tbk* (doctoral disserta9on, politeknik ilmu pelayaran semarang).
- BPS. (2024). *Bongkar/Muat Barang Angkutan Laut Antar Pulau di Pelabuhan Utama (Ton)*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjgjMg%3D%3D/total-barang-dalam-negeri-di-pelabuhan-utama.html>
- Budisiswanto, N. (2023). Menuju model kelembagaan transportasi terpadu untuk mendukung sistem logis9k di Indonesia. *Jurnal Darma Agung*, 30(1), 652-674
- Direktorat Perkapalan dan Kerperlautan. Peraturan Menteri, PM 15 Tahun 2023 tentang Perkembangan Teknologi Informasi di Pendidikan. Jakarta.
- Heizer, J., & Render, B. (2014). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan* (Ed. 11). Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empa
- (Kania et al., 2024)Berita Negara, 151 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 10 (2020).
- Kania, D., Arnidha, Y., & Wahyuni, E. (2024). *Analisis Unsur-Unsur Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Bedana Lampung*. 4(1).
- Karim, H. A., Lis Lesmini, S. H., Sunarta, D. A., Sh, M. E., Suparman, A., Si, S., ... & Bus, M. (2023). *Manajemen transportasi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- KBBI. (1994). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai pustaka: Jakarta, 559.
- Kemenuh. (2024). User Manual User Manual. In *Data Base* (Vol. 3304, Issue January, pp. 1–148).
- Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2018. *Management Information Systems (Managing the Digital Firm)*, Fifteenth Edition. New York : Pearson Education, Inc.
- Mardalena, T. (2020). Analisis sistem manajemen sewa menyewa kapal di perusahaan jasa pelayaran Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3), 1284-1309
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Angkutan Jalan
- Sugiyono. (2021). *Metode PeneliTan KualitaTf, KuanTtaTf dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2016). Kamus, Edisi Kelima Belas. Pusat Bahasa: Jakarta*

Sugiyono (2019). Buku, *Strategi Pembelajaran PAI di Era Digital*. Penerbit Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Sugiyono (2022). Buku, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi*. Penerbit Salemba Humanika: Jakarta.

Sugiyono (2017). Buku, *Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Penerbit Andi Offset: Yogyakarta.

Siagian, S. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Unctad. (2024). *Review of Maritime Transport 2024*.
<https://unctad.org/publication/review-maritime-transport-2024>

Yuniken Vitaloka, Y. V. (2023). *Tanggungjawab Pelayanan Jasa Transportasi Laut terhadap Penumpang dan Barang Menurut Undang–Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran (Studi di Pelni Pelabuhan Tanjung Emas Semarang)* (Doctoral dissertation, Undaris)

.

.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kurisioner Pernerlitian

1. SKALA LIKERT

Perturnjurk :

Pilihlah salah satu jawaban dari beberapa alternatif dibawah ini.

1. STS = Sangat Tidak Serturjur
2. TS = Tidak Serturjur
3. KS = Kurang Serturjur
4. S = Serturjur
5. SS = Sangat Serturjur

X : Penggunaan Aplikasi sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA)

NO	Indikator	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
			1	2	3	4	5
1.	Kelancaran Pengajuan RPK	Proses pengajuan RPK melalui aplikasi SIMLALA.					
2.		Alur pengajuan RPK pada aplikasi SIMLALA jelas dan mudah dipahami.					
3.	Ketepatan Waktu Penerbitan RPK	Penerbitan RPK melalui aplikasi SIMLALA dapat diselesaikan tepat waktu					
4.		Waktu penerbitan RPK melalui SIMLALA sesuai dengan jadwal					

		keberangkatan kapal yang direncanakan.					
5.	Keandalan Sistem SIMLALA	Aplikasi SIMLALA jarang mengalami gangguan saat proses penerbitan RPK.					
6.		Sistem SIMLALA dapat diakses dengan baik selama proses pengajuan dan penerbitan RPK					
7.	Kualitas Jaringan dan Akses Sistem	Kualitas jaringan internet mendukung kelancaran proses pengajuan dan penerbitan RPK melalui SIMLALA.					
8.		Proses unggah dan pembaruan data RPK pada SIMLALA berjalan dengan lancar.					
9.	Pemahaman Pengguna	Saya memahami cara penggunaan aplikasi SIMLALA dalam pengajuan RPK..					
10.		Sosialisasi atau panduan penggunaan SIMLALA membantu dalam proses penerbitan RPK.					

Y : kelancaran oprasional kapal di PT. Kartika Samudera Adijaya

NO	Indikator	PERNYATAAN	ST	TS	KS	S	SS
			S				
			1	2	3	4	5

1.	Ketepatan Jadwal Keberangkatan	Jadwal keberangkatan kapal dapat dilaksanakan sesuai rencana					
2.		Tidak sering terjadi keterlambatan keberangkatan kapal akibat dokumen RPK					
3.	Kelancaran Operasional Kapal	Kegiatan operasional kapal berjalan dengan lancar.					
4.		Penerbitan RPK yang tepat waktu mendukung kelancaran operasional kapal.					
5.	Efisiensi Waktu Operasional	Proses operasional kapal menjadi lebih efisien dengan penerbitan RPK melalui SIMLALA.					
6		Waktu tunggu kapal dapat diminimalkan dengan penerbitan RPK yang cepat.					
7	Minimnya Keterlambatan Operasional	Keterlambatan operasional kapal jarang terjadi.					
8		Penerbitan RPK yang lancar mengurangi hambatan operasional kapal.					
9	Kesesuaian Operasional dengan Rencana	Pelaksanaan operasional kapal sesuai dengan rencana perjalanan yang telah ditetapkan.					
10		Dokumen RPK yang diterbitkan mendukung					

		pelaksanaan operasional kapal secara optimal.					
--	--	---	--	--	--	--	--

X: Data hasil pemerlitan kurisioner jawaban (tabulasi) dari rerspondern :
 Penggunaan Aplikasi sistem informasi manajemen lalu lintas angkutan laut (SIMLALA)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X
1	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X
2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
3	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	42
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	46
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44
10	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
11	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
12	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	47
13	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	43
14	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	45
15	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
16	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	26
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
19	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	46
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	46
22	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34
23	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44
24	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
28	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	43
29	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
30	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	43
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17
36	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
37	5	5	2	3	3	3	3	3	5	5	37
38	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	24
41	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	46
42	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
43	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	33

44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	44
47	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	47
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Y : Data hasil pemerlitian kurisioner jawaban (tabulasi) dari rerspondern :
kelancaran oparasional kapal di PT. Kartika Samudera Adijaya

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
1	4	5	3	4	5	3	3	4	5	3	39
2	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45
3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	43
6	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
7	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
16	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
18	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
19	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
20	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
24	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
27	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	43
28	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	43
29	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
34	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	31
35	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37
36	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	43
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
41	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	43
42	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
43	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	43
46	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
50	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	43

Lampiran 2. Hasil uji validitas
Hasil uji validitas variabel X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X
X1	Pearson	1	.659**	.715**	.700**	.722**	.757**	.810**	.734**	.823**	.861**	.868**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson	.659**	1	.693**	.670**	.686**	.669**	.728**	.681**	.737**	.781**	.815**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson	.715**	.693**	1	.771**	.806**	.795**	.927**	.747**	.696**	.814**	.886**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson	.700**	.670**	.771**	1	.779**	.790**	.753**	.939**	.737**	.703**	.876**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson	.722**	.686**	.806**	.779**	1	.967**	.762**	.756**	.898**	.709**	.908**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson	.757**	.669**	.795**	.790**	.967**	1	.801**	.791**	.929**	.745**	.926**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

X7	Pearson Correlation	.810**	.728**	.927**	.753**	.762**	.801**	1	.810**	.797**	.935**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	.734**	.681**	.747**	.939**	.756**	.791**	.810**	1	.802**	.780**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	.823**	.737**	.696**	.737**	.898**	.929**	.797**	.802**	1	.852**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	.861**	.781**	.814**	.703**	.709**	.745**	.935**	.780**	.852**	1	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X	Pearson Correlation	.868**	.815**	.886**	.876**	.908**	.926**	.927**	.899**	.929**	.912**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil urji validitas variabler Y

		Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.174	.592**	.357*	.460**	.592**	.592**	.357*	.460**	.592**	.652**
	Sig. (2-tailed)		.227	.000	.011	.001	.000	.000	.011	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.174	1	.455**	.776**	.466**	.455**	.455**	.776**	.466**	.455**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.227		.001	.000	.001	.001	.001	.000	.001	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.592**	.455**	1	.440**	.564**	1.000**	1.000**	.440**	.564**	1.000**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.357*	.776**	.440**	1	.297*	.440**	.440**	1.000**	.297*	.440**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.001		.036	.001	.001	.000	.036	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.460**	.466**	.564**	.297*	1	.564**	.564**	.297*	1.000**	.564**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.036		.000	.000	.036	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Y6	Pearson Correlation	.592**	.455**	1.000**	.440**	.564**	1	1.000**	.440**	.564**	1.000**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.592**	.455**	1.000**	.440**	.564**	1.000**	1	.440**	.564**	1.000**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.357*	.776**	.440**	1.000**	.297*	.440**	.440**	1	.297*	.440**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.001	.000	.036	.001	.001		.036	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	.460**	.466**	.564**	.297*	1.000**	.564**	.564**	.297*	1	.564**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.036	.000	.000	.000	.036		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	.592**	.455**	1.000**	.440**	.564**	1.000**	1.000**	.440**	.564**	1	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.652**	.697**	.900**	.688**	.753**	.900**	.900**	.688**	.753**	.900**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3. Hasil uji realibilitas Variabel X Penerbitan Rencana Perjalanan Kapal (RPK) melalui Aplikasi SIMLALA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	10

Variabel Y Pelaksanaan Kegiatan Operasional Kapal di PT. Kartika Samudera Adijaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	10

Tabel R

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

Tabel T

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 4. Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) pada trayek *Tramper* kapal milik PT Kartika samudera adijaya



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
GEDUNG KARYA LANTAI 18 S.D. 21**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO.8
JAKARTA 10110

TELP : 3813305, 3805006, 3813248, 3487217, 3842480
FST : 4273, 4227, 4208, 4135

TELP : 3844482, 3484548
FAX : 3811786, 3845438, 3101576

Nomor : AL.103/Q000/5-444/68744/25
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal pada
Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut
Dalam Negeri

Jakarta, 9 September 2025

Yth. Kepada
Direktur Utama
PT. PELAYARAN KARTIKASAMUDERA ADIJAYA
Jl. Jelawat No. 23 RT. 02 RW. 01 Kel. Sitomulyo,
di
Samarinda - 75116

1. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Penguasaan Angkutan Laut Pasal 46 ayat 4 dan menunjuk surat Saudara No. 566/KSA-JKT/BJMRPK/DK25 tanggal 4 September 2025 perihal Laporan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri.
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) di atas, dengan ini disampaikan bahwa kapal Saudara telah dicatat sebagai armada niaga nasional dan dipersekan pada trayek tidak tetap dan tidak teratur dengan data kapal sebagai berikut :
 - a. Nama Kapal : KSA 32
 - b. Nomor Pendaftaran : 2098 IK No. 4614/L
 - c. Type : KAPAL TUNDA / TUG BOAT
 - d. Isi Kotor (GT) / Bobot Mati (DWT) : 153.00 / 306.00
 - e. Tenaga Penggerak (HP) : YANMAR 2 X 829 HP / 1658.00
 - f. Kapasitas Angkut :
 - g. Status Kepemilikan Kapal : Milik
 - h. Pelabuhan Singgah / Terminal : Samarinda, Palton, Banjarmasin, Kotabaru, Batulicin, Jorong Anchorage, Tanjung Redep, Balikpapan, Satu/Sel Darau, Sunai, Asam-Asam, Mekar Putih, Rangga Ilang, Sangatta, Marunda, Taboneo, Kintap, Sungai Puring, Batang, Gresik, Cilegon, Marawai, Bahodopi, Merak, Lamongan, Biringkassi, Tanjung, Tuban, Indramayu, Kendari/Bungkuloko, Rambang, Sebuku, Pomalaa, Celukan Bawang, Tanjung Pisk, Probolinggo/Tanjung Tembaga, Pamanukan, Patimban, Muara Gempong, Cirebon
 - i. Urgensi : Menarik Tongkang
 - j. Nomor dan Tanggal SIUPAL / SIOPSUS : B XXIV-633/AL.58 Tanggal 20 Februari 2022
 - k. Nomor dan Tanggal Spesifikasi Kapal : AL.005/Q000/02688/19599/24 Tanggal 17 Mei 2024
3. Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, saudara wajib memperhatikan :
 - a. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013 pasal 46 ayat (2).
 - b. Persyaratan nautis teknis dan keselamatan pelayanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Melaporkan realisasi perjalanan kapal (voyage report) per triwulan.
 - d. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tidak bertanggung jawab terhadap perjanjian pengangkutan yang dibuat oleh pemilik barang dengan pengangkut.
 - e. Regulasi dan Peraturan yang ditetapkan, khususnya dalam pengangkutan MINERBA (Mineral dan Batubara).
 - f. Bagi pemilik barang / perusahaan pelayaran (pengoperasi kapal) yang mengangkut barang jenis mineral (mineral dan batubara) dan tidak mempunyai izin dari Ditjen Perhubungan Laut Cq. Dir. Kappel, maka tidak dibenarkan untuk melakukan kegiatan bongkar muat di terminal khusus yang telah ditetapkan.
 - g. Untuk pengangkutan barang berbahaya / limbah berbahaya harus dilengkapi dengan rekonsentrasi dari instansi yang berwenang.
 - h. Tidak diperkenankan menyalahgunakan BBM menurut peraturan yang berlaku.
4. Rencana pengoperasian kapal ini diajukan untuk 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 20 September 2025 s.d 20 Desember 2025.
5. Demikian disampaikan, surat ini dapat digunakan oleh instansi lain bagi yang membutuhkan.

A.N. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT
U.b
KEPALA SUBDIREKTORAT ANGKUTAN LAUT DALAM
Negeri



Ciptadi Lian Hiranandoyono, S.T., MT.
NIP. 15701218 199803 1 062

Lampiran 5. Persetujuan penambahan pelabuhan singgah dalam Rencana Pengoperasian Kapal (RPK) pada trayek *Tramper* kapal milik PT Kartika Samudera Adijaya



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
GEDUNG KARYA LANTAI 18 S.D. 21**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO.8
JAKARTA 10110

TELP : 3813008, 3505056, 3813269, 3447017, 3842440
PST : 4213, 4227, 4209, 4135

TELP : 3844432, 3458540
FAX : 3811796, 3845430, 3507576

Nomor : AL.103/2000/17040/77214/25 Jakarta, 7 Oktober 2025
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Pemberitahuan Penambahan Pelabuhan Singgah Yth. Kepada
Direktur Utama
PT. PELAYARAN KARTIKASAMUDRA ADIJAYA
Jl. Jelawat No. 23 RT. 02 RW. 01 Kel. Sidomulyo,
di
Samarinda - 75116

1. Menunjuk surat Saudara No. 671/KSA-JKT/BJMPPS/X/25 tanggal 1 Oktober 2025 perihal tersebut pada pokok surat dan memperhatikan surat Dirjen Hubla No. AL.103/2000/43022/56379/25 tanggal 25 Juli 2025 perihal pengoperasian kapal tramper di dalam negeri untuk kapal RMN 3323.
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) di atas, kapal tersebut telah tercatat melakukan penambahan pelabuhan singgah : Wonreli, Weda, Sikeli, Molawe, Langara, Pulang Pisau, Tehoru, Luwuk, P. Gebe, Palu.
3. Surat Keterangan ini merupakan satu kesatuan dengan surat Dirjen Hubla No. AL.103/2000/43022/56379/25 tanggal 25 Juli 2025 perihal pengoperasian kapal tramper di dalam negeri untuk kapal RMN 3323.
4. Demikian disampaikan, surat ini dapat digunakan oleh instansi lain bagi yang membutuhkan.

A.N. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT
U.b
KEPALA SUBDIREKTORAT ANGKUTAN LAUT DALAM
NEGERI



Ciptadi Diah Prihandoyono, ST, MT.
NIP. 19701218 199803 1 002

Lampiran 6. Laporan rencana Pengoperasian kapal pada trayek tidak tetap dan tidak teratur angkutan laut dalam negeri

K S A

Nomor : 754/KSA-JKT/BUM/RPK/XII/25
Klasifikasi :
Perihal : Laporan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri.

Jakarta,

Kepada
Yth. Direktur Jendral Perhubungan Laut Cq
Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut
Jalan Medan Merdeka Barat No. 8

di
Jakarta

1. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut, Bersama ini kami menyampaikan pemberitahuan rencana pengoperasian kapal pada trayek tidak tetap dan tidak teratur angkutan laut dalam negeri dengan data sebagai berikut :

a. Nama Kapal : **KSA 32**
b. Nomor Pendaftaran Kapal : 2008 IIX No. 4614/L
c. Tipe : Motor Tug Boat
d. Isi Kotor (GT)/ Bobot Mati (DWT) : 153 / 0
e. Tenaga Penggerak (HP) : 0
f. Kapasitas Angkut : -
g. Status Kepemilikan Kapal : Milik
h. Pelabuhan Singgah : Samarinda, Paiton, Banjarmasin, Kotabaru, Batulicin, Jorong Anchorage, Merak, Cirebon, Balikpapan, Tanjung Redeb, Kintap, Sungai Puting, Tuban, Gresik, Marunda, Sangatta, Ranga Ilung, Indramayu, Tarjun, Taboneo, Rembang, Sebuku, Pomalaa, CelukanBawang, TanjungPriok, Burati, Lamongan, Probolinggo/ Tanjung Tembaga, Kendari/Bungkutoko, Makassar, Biringkassi, Mekar Putih, Pagatan, Satu/Sei Danau, Patimban, Morowali, Bahodopi, Muara Gembong, Asam-Asam, Pamanukan
i. Urgensi : Menarik Tongkang
j. Nomor dan Tanggal SIJUPAL/ SIOPSUS : B XXV-633/AL.58 TANGGAL 20 Februari 2002
k. Nomor dan Tanggal Spesifikasi Kapal : AL.005/2000/02689/19569/24 17 Mei 2024
l. Nomor dan Tanggal Penempatan Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri periode sebelumnya : AL.103/2000/54444/68744/25 9 September 2025

Untuk melengkapi laporan terlampir kami sampaikan data dukung sebagai berikut :

- a. Perjanjian sewa kapal (untuk kapal yang bukan milik);
b. Laporan realisasi perjalanan kapal periode sebelumnya.
2. Rencana pengoperasian kapal ini diajukan untuk 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 20 Desember 2025 s.d 20 Maret 2026.
3. Demikian disampaikan, atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Pelayaran Kartikasamudra Adijaya

 PERUSAHAAN PELAYARAN
PT. KARTIKASAMUDRA ADIJAYA

Muhammad Ridhwan
Manager Legal

